

# PEMERDEKAAN MANUSIA TERTINDAS

## MENURUT YB MANGUNWIJAYA

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Magister  
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh  
**Petrus Canisius Prantara**  
**00480800/20003301010860005**

Kepada  
PROGRAM PASCA SARJANA  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jakarta, November 2005

## TESIS

**PEMERDEKAAN MANUSIA TERTINDAS  
MENURUT YB MANGUNWIJAYA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Petrus Canisius Prantara**

00480800/20003301010860005

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal  
23 November 2005 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

**PANITIA UJIAN**

Ketua Panitia Ujian/Penguji I

  
Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Penguji II

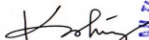
  
Prof. Dr. Mudji Sutrisno

Penguji III

  
Prof. Dr. Alex Lanur

Disahkan pada tanggal 23 November 2005


Pg. Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Filsafat



Dr. Karlina Supelli

Ketua  
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara



  
Dr. J. Sudarminta

## ABSTRAK

- [A] **Nama:** Petrus Canisius Prantara (00480800/20003301010860005)
- [B] **Judul Tesis:** Pemerdakaan Manusia Tertindas Menurut YB Mangunwijaya.
- [C] vii + 116 halaman; 2005
- [D] **Kata-kata kunci:** Religiositas, format teologi, teologi pemerdakaan, *having a religion, being a religious*, manusia merdeka, tanpa kekerasan, teologi salib, teologi harmoni, teologi kebangkitan, penghidupan kolektif, manusia renaissance, pendidikan dasar, dialogis, pendidikan kolonial, pendidikan rakyat, pendidikan yang memerdakaan, *tumbal, foto roentgen, center, periphery*, pendekatan pelaku, pendekatan sistem, pendekatan budaya, pendekatan kesempatan, *power, exploitation de l'homme par l'homme, an evil invisible hand, nasion kuli, wright or wrong my country*, pasca-Indonesia, globalisasi, kesadaran kritis.
- [E] **Isi Abstrak:** Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemikiran YB Mangunwijaya mengenai pemerdakaan manusia tertindas. Untuk itu akan dipaparkan dan dianalisis pemikirannya dalam buku *Burung-Burung Manyar, Burung-Burung Rantau, Sastra dan Religiositas dan Saya Ingin Membayar Utang.Kepada Rakyat*. Hal itu meliputi: religiositas yang benar, pendidikan yang memerdakaan, struktur sosial, ekonomi, politik yang memerdakaan dan akhirnya manusia tertindas menjadi manusia baru yang merdeka. Bagi Mangunwijaya, orang beragama perlu menjadi orang religius. Penghayatan religiositas yang benar adalah memerdakaan dirinya dan manusia tertindas. Caranya dengan aktif tanpa kekerasan. Orang miskin biasanya pendidikannya rendah dan sebaliknya, mereka berpendidikan rendah sehingga miskin. Maka visi pendidikannya adalah memekarkan peserta didik menjadi manusia merdeka, mandiri dan solider dengan sesamanya. Bukan hanya memenuhi tenaga terampil dalam industri besar dan bisnis raksasa. Untuk itu perlu dikembangkan sistem dialogis. Ia juga menyoroti bahwa kemiskinan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia karena adanya hubungan ketergantungan antara negara *center* dengan *periphery*. Maka Indonesia perlu distruktur ulang agar semakin adil. Untuk itu ia mengusulkan negara federal. Kesenjangan antar Jawa dan luar Jawa akan dapat dijembatani. Ia melihat bahwa generasi Indonesia kini sudah menjadi warga dunia yang tidak terbatas oleh batas-batas negara. Mereka sudah 'terbang' dan menukik ke dalam misteri-misteri alam. Bagaikan Burung Rantau yang mengelilingi dunia bersama bangsa lain.
- [F] **Daftar Pustaka:** 34 (1963-2000)
- [G] **Dosen Pembimbing:** Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL TESIS.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN INTISARI / ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
 <b>Bab I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
 <b>Bab II</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP DAN KARYA-KARYANYA.....</b>	<b>12</b>
 <b>Bab III</b>	
<b>RELIGIOSITAS YANG MEMERDEKAKAN.....</b>	<b>21</b>
1. Agama dan Religiositas.....	22
2. Religiositas dan Manusia Modern.....	26
3. Agama dan Pemerdekaan.....	28
4. Menolak Kekerasan.....	31
5. Pembaharuan Format Teologi.....	36
6. Rangkuman.....	39

**Bab IV**

<b>PENDIDIKAN YANG MEMERDEKAKAN.....</b>	<b>42</b>
1. Visi tentang Pendidikan.....	43
2. Pendidikan Dasar.....	48
3. Paradigma Pendidikan Kolonial.....	54
4. Pendidikan untuk Rakyat.....	57
5. Pendidikan yang Memerdekakan.....	59
6. Rangkuman.....	60

**Bab V**

<b>SISTEM SOSIAL, EKONOMI DAN POLITIK YANG MEMERDEKAKAN.....</b>	<b>64</b>
1. Perhatian terhadap Kaum Lemah.....	65
2. Sistem Sosial yang tidak Adil.....	77
3. Budaya Kekerasan di Indonesia.....	80
4. Rangkuman.....	88

**Bab VI**

<b>MANUSIA BARU YANG MERDEKA.....</b>	<b>91</b>
1. Menuju manusia Baru .....	93
2. Menjadi Generasi Pasca-Indonesia.....	100
3. Rangkuman.....	107

<b>PENUTUP</b> .....	109
1. Rangkuman.....	109
2. Tanggapan Kritis.....	111
<b>DAFTAR KEPUTUSTAKAAN</b> .....	114



## DAFTAR KEPUSTAKAAN.

1. Leahy, Louis 1992, *Aliran-aliran besar ateisme*, Yogyakarta, Kanisius.
2. -----1978, *L' homme et l'Absolu*, Kinshasa, L'Institut Supérieur de Philosophie, Canisius
3. Mangunwijaya, YB 1975, *Ragawidya. Religiositas Hal-hal Sehari-hari*, Yogyakarta, Kanisius.
4. ----- 1981a, *Burung-Burung Banyak*, Jakarta, Djambatan.
5. -----1981b, *Romo Rahadi*, Jakarta, Pustaka Jaya.
6. -----1982, *Sastra dan Religiositas*, Jakarta, Sinar Harapan.
7. -----1983a, *Ikan-Ikan Hiu, Ido, Homa*, Jakarta, Sinar Harapan
8. -----1983b, *Citra Arsitektural*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
9. -----1983c-1986, *Roro Mendut, Genduk Duku, Lusi Lindri*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- 10.-----1986a, *Ragawidya Religiositas hal-hal sehari-hari*, Yogyakarta, Kanisius.
- 11.-----1986b, *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-anak*, Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- 12.-----1987, *Di Bawah Bayang-Bayang Adikuasa*, Jakarta, Grafiti.
- 13.-----1988, *Wastu Citra*, Jakarta, Gramedia.
- 14.-----1991, *Durga Umayi*, Jakarta, PT Pustaka Utama Grafiti.
- 15.-----1992, *Burung-Burung Rantau*, Jakarta, Gramedia.

- 16.-----1994, *Tumbal*, Yogyakarta, Bentang, Intervisi Utama.
- 17.-----1995, *Gerundelan Orang Republik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- 18.-----1997, Politik Hati Nurani, Jakarta, Grafiarsi Mukti.
- 19.-----1998a, *Menuju Republik Indonesia Serikat*, Jakarta,
- 20.-----1998b, *Menuju Indonesia Serba Baru. Hikmah Sekitar 21 Mei 1998*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- 21.-----1999a, *Pasca-Indonesia Pasca-Einstein*, Yogyakarta, Kanisius.
- 22.-----1999b, *Manusia Pasca-Modern, Semesta dan Tuhan*, Yogyakarta, Kanisius.
- 23.-----1999c, *Memuliakan Allah, Mengangkat Manusia*, Yogyakarta, Kanisius.
- 24.-----1999d, *Tentara dan Kaum Bersenjata*, Jakarta, PT Erlangga.
- 25.-----1999e, *Saya Ingin Membayar Utang Kepada Rakyat*, Yogyakarta, Kanisius.
- 26.-----2000, *Rumah Bambu*, Jakarta, Gramedia.
27. Parera, Frans M./Jakob Koekerits (ed) 1999, *Mengenang Romo Mangun Surat Bagimu Negeri*, Jakarta, Kompas.
28. Parsons, Talcott 1963, *The Social System*, Illinois: The Free Press of Glencoe.
29. Priyanahadi (ed) 1999, *Romo Mangun di Mata Para Sahabat*, Yogyakarta, Kanisius.
30. Rawls, John 1992, *A Theory of Justice*, Oxford: Oxford Unive. Press.
31. Sindhunata (ed) 1999, *Menjadi Generasi Pasca-Indonesia*, Yogyakarta, Kanisius.



32. Sri Rahayu Prihatmi 1990, *Dari Mochtar Lubis hingga Mangunwijaya*, Jakarta, Balai Pustaka.
33. Vergote, A.1968, *L'atèheisme dâns la vie et la culture contèmporaine*, (Bunga rampai), Paris.
34. Wiyatmi 1995, “ Novel *Burung-Burung Rantau* Karya YB Mangunwijaya: Kajian Struktural Semantik”, Yogyakarta.

